ARTIKEL

IMPLEMENTASI FUNGSI SUPERVISI DAN EVALUASI TENAGA PENDIDIK DI MADRASAH DINIYYAH AL-ANWARI KERTOSARI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2020-2021

Andi Nurhidayat [1], Nawal Ika Susanti [2]

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Institut Agama Islam Darussalam, Blokagung Banyuwangi

e-mail : andinurhidayatreal@gmail.com [1], nawalika@iaida.ac.id [2]

ABSTRACT

Kepala madrasah sebagai supervisor dan evaluator berperan penting dalam setiap pelaksanaan dan kegiatan yang ada di Madrasah, supervisor dan evaluator sebagai penentu mutu dari seseorang guru untuk mengkoordinasi serta membimbing secara kontinu perkembangan dan pertumbuhan kemampuan yang dipunyai guru baik secara kolektif ataupun individual. Riset ini bertujuan untuk mengenali implementasi supervisi serta evaluasi pembelajaran, tipe riset ini merupakan riset kualitatif ataupun riset lapangan yang bertujuan untuk mengenali gambaran secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan subjeknya ialah kepala madarasah diniyyah madin ula serta seluruh Guru Madin Al-Anwari Kertosari Banyuwangi. Setelah itu dianalisis memakai analisis data.

Kata Kunci : Implementasi Supervisi dan Evaluasi

ABSTRACT

The principal as a supervisor and evaluator plays an important role in every implementation and activity in the Madrasa, supervisor and evaluator as a determinant of the quality of a teacher to coordinate and guide continuously the development and growth of abilities possessed by teachers both collectively and individually. This research aims to identify the implementation of supervision and evaluation of learning, this type of research is qualitative research or field research that aims to identify a systematic, factual, and accurate description of the facts, characteristics and relationships between the phenomena being investigated. With the subject being the head of the madrasah diniyyah madin ula and all Madin Al-Anwari Kertosari Banyuwangi teachers. After that it was analyzed using data analysis.

Keywords: Implementation of Supervision and Evaluation

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang sangat berarti untuk kehidupan manusia untuk membentuk serta meningkatkan kepribadian serta kemampuan peserta didik ialah meningkatkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan iman takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan (Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, 2013) bab II pasal 3 berbunyi :

> "Pendidikan Nasional berperan meningkatkan keahlian serta membentuk sifat dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya kemampuan didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakup, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan tanggung jawab"

Bersamaan dengan pendidikan nasional di atas kepala madrasah mempunyai peran tugas serta tugas yang sangat amat besar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang bermutu yang menjamin kesinambungan pembangunan bangsa dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat, terlebih lagi dipengaruhi dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta diiringi meluasnya akibat dari globalisasi komunikasi, maka peran kepala madrasah jauh lebih dominan. Realitas yang demikian mewajibkan makin perlunya kemampuan kompetensi kepemimpinan untuk kepala madrasah.

Keberhasilan suatu pendidik sangatlah dibutuhkan supervisi/pengawasan dan evaluasi oleh kepala madrasah untuk membina guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efesien. Untuk itu sangat diperlukan suatu supervisi/pengawasan dan evaluasi seorang kepala madrasah dalam meningkatkan efektifitas kegiatan pem-belajaran sebagaimana yang dijelaskan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori Muslim yang berbunyi:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya:

> *Dari Ibnu Umar Ra. Dari Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda: "kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian" (HR. Bukhari dan Muslim)*

Penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di madrasah pada dasarnya meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Engkoswara, 2001: 2). Kegiatan kegiatan tersebut saling berkaitan dan merupakan fungsi pokok dari kegiatan manajemen pendidikan. Adapun bidang garapan manajemen pendidikan mencangkup penyusunan sumber daya yang menunjang penyelenggaraan pembelajaran, ialah: tenaga kependidikan, peserta didik, sumber belajar (kurikulum), sarana dan prasarana, keuangan, tata laksana, organisasi madrasah, dan hubungan madrasah dengan masyarakat (UPI, 2011: 16).

Madrasah ialah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Dunia madrasah ialah replika masyarakat masa depan. Seluruh kejadian serta suasana (iklim) yang berlangsung selama anak bermadrasah, selama anak mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakulikuler serta kegiatan yang lain yang terdapat di madrasah akan memberi warna karakter anak kelak setelah dewasa, dalam perihal ini Zulkifli Anas dinukil oleh Fatmawati (2018) menjelaskan bahwa dunia madrasah tak ubahnya seperti miniatur masyarakat.

Salah satu cara yang harus di lakukan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran dan menghasilkan dampak yang positif bagi peserta didik adalah melalui pelaksanaan supervisi. Supervisi merupakan kegiatan yang diarahkan kepada penyediaan kepemimpinan untuk para pendidik serta tenaga pendidik lain, maka sudah jelas supervisi fungsinya memimpin yang di lakukan oleh penjabat yang diserahi tugas memimpin, yakni kepala madrasah, diarahkan rekan pendidik dan tenaga usaha.

Supervisi ialah usaha nyata yang di lakukan oleh para pembina pendidikan dengan iktikad meningkatkan kepemimpinan para guru selaku usaha perbaikan pengajaran. Kemudian berikut ini telah di rumuskan pula bahwa, Tujuan supervisi yakni memperkembangkan suasana belajar dan mengajar yang lebih baik. Tujuan universal supervisi merupakan memberikan dukungan teknis dan bimbingan kepada guru(serta staf Madrasah yang lain) supaya personil tersebut dapat meningkatkan mutu kinerjanya, terutama dalam melakukan tugas, yaitu melakukan proses pembelajaran.

Pemimpin selaku supervisor hendaklah memiliki keahlian menggerakkan ataupun memengaruhi guru supaya ingin meningkatkan keahlian profesionalnya, sehingga proses belajar mengajar jadi lebih baik serta efisien. Tanpa adanya kepemimpinan dari supervisor, kegiatan supervisi tidak akan efektif.

Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari ingin melakukan implemenatasi supervisi dan evaluasi untuk para tenaga pendidiknya. Karena selama ini kepala Madrasah dirasa masih kurang dalam melakukan supervisi dan evaluasi. Dengan di laksanakan supervisi dan evaluasi diharapkan tenaga pendidik di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari bisa meningkatkan daya saing dan memperbaiki sistem pembelajaran di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari. Sehingga kedepanya Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari bisa bersaing dengan Madrasah-Madrasah umum dan bisa maksimal dalam melakukan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dari penelitian sebelumnya yang ada pada jurnal di atas oleh Bakar (2011) dengan judul Supervisi Pendidikan Agama Islam, penelitian tersebut lebih cenderung mengarahkan ke pembelajaran agama islam penelitian ini lebih memperdalam dan memberikan varian tentang pelaksanaan supervisi pendidikan dengan meneliti pelaksanaan supervisi pendidikan agama Islam yang kemudian dianalisis dan dikategorikan dalam tipe apakah pelaksanaan supervise tersebut.

Kemudian dari Rita Resda (2013) dengan judul Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, penelitian tersebut lebih megarahkan kepada peningkatan kompetensi guru dimana peneliti lebih mengedepankan supervisi pendidikan dengan indikator pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal dalam proses pendidikan, maka diperlukan sesosok guru yang profesional. Proses pendidikan akan sukses dengan baik apabila didukung oleh seseorang guru yang profesional, karena dalam dunia pendidikan khususnya bagian pengajaran tolak ukur keberhasilannya yaitu guru.

Pada penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul Implementasi Fungsi Supervisi dan Evaluasi Tenaga Pendidik di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari Banyuwangi, dimana penulis mengambil penelitian ini karena dari penelitan sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian yang difokuskan untuk perencanaan supervisi dan evaluasi pendidikan , dijurnal yang peneliti cantumkan mereka lebih cenderung fokus kepada pengajaran agama islam dan keprofesionalismean guru, dan di dalam penelitian penulis lebih menjuru tentang bagaimana pelaksanaan supervisi dan evaluasi yang ada di Madrasah Diniyyah Al-Anwari, teknik-teknik yang digunakan supervisor dan evaluator, dan juga hasil yang dicapai dalam pelaksanaan supervisi dan evaluasi pendidikan serta upaya yang di lakukan kepala madrasah dalam membangun Madrasah.

Untuk menghindari dari kesalahpahaman terhadap penafsiran judul skripsi ini, maka penulis memandang butuh memaparkan secara simpel sehingga mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi berupa istilah sebagai berikut :

Implementasi merupakan sesuatu proses pelaksanaan ide, konsep, kebijakan ataupun inovasi dalam suatu kegiatan praktis (Kunandar, 2009: 233). Menurut arti kata tersebut dapat penulis jelaskan implementasi adalah proses atau pelaksanaan ide, konsep, kebijakan yang di lakukan oleh Madrasah tersebut.

Supervisi pendidikan ialah seluruh usaha yang memberikan kesempatan untuk guru- guru untuk berkembang secara profesional, sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksaanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki serta meningkatkan proses belajar murid (UPI, 2011: 313).

Menurut Purwanto (2010: 78), Evaluasi pendidikan adalah evaluasi merupakan pemberian nilai terhadap mutu sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga bisa dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatifalternatif keputusan.

Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari Banyuwangi adalah salah satu madrasah diniyyah di bawah naungan Yayasan Al-Anwari dan sebagian besar penimba ilmunya adalah santriwan-santriwati pondok pesantren Al-Anwari dan sebagian ada santri luar yang tidak menetap di pondok pesntren Al-Anwari Kertosari Banyuwangi kabupaten Banyuwangi di sinilah di mana penulis

mengadakan sebuah penelitian. Menurut sebagian penjelasan di atas tergambarlah maksud penulis untuk mengemukakan judul skripsi ini. Adapun maksud tersebut adalah penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi dan evaluasi pendidikan di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari Banyuwangi. Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas yaitu bahwasannya penerapan supervisi dan evaluasi pendidikan diharapkan sesuai dengan rencana serta itujuan sehingga sanggup meningkatkan proses pem-belajaran di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari Banyuwangi.

B. METODE PELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. proses penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis yaitu suatu fenomena sosial atau masalah manusia.Menurut pendapat Sugiyono (2016: 9) metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan output penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini di lakukan di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari Bnayuwangi yang terletak di Jln. KH. Abdul Wahid Akwan No. 25 Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi.Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data di lakukan sendiri oleh peneliti. Seperti penejelasan Sugiono bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah kepala madrasah dan guru. Hal ini karena guru sebagai orang yang mengetahui pelaksanaan supervisi yang di lakukan oleh kepala madrasah dan kepala madrasah sebagai orang yang melakukan supervisi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan objek yang di teliti yaitu : Supervisi dan Evaluasi Akademik. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan 3 tahapan yaitu wawancara , observasi dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Implementasi fungsi supervisi yang di lakukan Kepala Madrasah di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020-2021**

Implementasi fungsi supervisi yang di lakukan Kepala Madrasah Diniyyah Al-Anwari kepada tenaga pendidik di laksanakan menurut kebijakan yang berlaku. Karena menurut temuan berupa wawancara bahwasanya semua informan menjawab dengan keadaan sesungguhnya dan semuanya menjawab sama dan kompak.

Implementasi supervisi pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Diniyyah Al-Anwari mencakup beberapa point. Hal ini ditunjukkan berupa bukti yaitu diantaranya Membimbing Guru Memilih Metode Mengajar, Mengarahkan Guru Memilih Bahan Ajar, Mengadakan Kujungan Kelas, Mengarahkan Penyusunan Silabus pada Ajaran Baru, Menyelenggarakan Rapat Rutin Untuk Evaluasi, dan Menyelenggarakan Penilaian Bersama diakhir Pelajaran. Menurut hasil wawancara dan observasi selama melakukan penelitian tentang Implementasi Supervisi Pendidikan di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari Banyuwangi, maka pembahasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Membimbing Guru Memilih Metode Mengajar

Kegiatan yang di lakukan oleh kepala madrasah dalam membimbing guru memilih metode mengajar adalah dengan menyediakan ide dan pemikiran nya untuk memberi tau guru manakan metode mengajar yang kira-kira sesuai dan sudah baik untuk diterapkan kepada siswa.

Yang di lakukan kepala madrasah dalam membimbing yakni ia hanya meluruskan apakah metode yang ada sudah sesuai atau masih ada yang kurang, di sinilah kepala madrasah melakukan tugasnya untuk membimbing guru dalam memilih metode mangajar. Selain itu kepala Madrasah juga menggunakan teknik kelompok yaitu dengan mengadakan rapat guru untuk memberi masukan apabila terdapat metode yang baik.

b) Mengarahkan Guru Memilih Bahan Ajar

Kegiatan mengarahkan guru dalam pemilihan bahan ajar merupakan tugas seorang kepala madrasah, dalam hal ini kepala madrasah di Madrasah Diniyyah Al-Anwari sudah melakukan tugasnya dengan memberikan fasilitas dan bahan ajar untuk dipahami para guru dalam proses pembelajaran, ia membimbing dan mengarahkan guru untuk pemilihan bahan ajar.

Namun di sini kepala madrasah tidak sepenuhnya membantu untuk penguasaan materi kepada guru, di sini kepala madrasah hanya membantu dan mengarahkan dalam penguasaan materi dan bahan ajar, selanjutnya diserahkan kepada guru sepenuhnya.

c) Mengadakan kunjungan kelas

Kegiatan kunjungan kelas dalam supervisi ini sangat wajib di laksanakan oleh kepala madrasah yang mana ia sebagai supervisor, karena tujuannya untuk mengamati bagaimana cara guru mengajar di kelas.

Kepala madrasah di Madrasah Diniyyah Al-Anwari sudah melakukan tugasnya yakni melakukan kunjungan kelas setiap waktu, sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan, kepala madrasah mengadakan kunjungan kelas di setiap hari pada waktu senggang. Hal ini terbukti dengan adanya dokumentasi pada saat penulis melakukan penelitian.

d) Mengarahkan Penyusunan Silabus pada Ajaran Baru

Penyusunan silabus yang di lakukan oleh kepala Madrasah Madrasah Diniyyah Al-Anwari di laksanakan satu tahun sekali pada ajaran baru. Kepala madrasah telah melakukan program penyusunan silabus dengan membentuk kelompok guru untuk penyusunan program 1 tahun kegiatan madrasah.

Yang di lakukan oleh kepala madrasah Madrasah Diniyyah Al-Anwari yakni mengarahkan para guru dalam penyusunan, mengontrol dan mengkoordinir serta mengembangkan ide-ide dalam penyusunan silabus padaajaran baru. Dan melakukan penyusunan jadwal secara bersama.

e) Menyelenggarakan Rapat Rutin Untuk Evaluasi

Rapat merupakan kegiatan terpenting dalam sebuah lembaga, karena dari sebuah rapat inilah terungkap apa saja kekurangan yang harus diperbaiki dan rapat juga bertujuan untuk membantu mengevaluasi hasil kegiatan yang sudah berjalan untuk menuju ke arah yang lebih baik Menyelenggarakan rapat rutin untuk evaluasi di Madrasah Diniyyah Al-Anwari yang di lakukan kepala madrasah telah terlaksana, pelaksanaan nya di lakukan sebulan sekali, dengan membahas perkembangan guru dan murid, dan didalam rapat berlangsung kepala madrasah selelu memberi ide nya dalam berjalannya rapat.

f) Menyelenggarakan Penilaian Bersama diakhir Pelajaran

Kepala Madrasah sebagai supervisor harus menguasai penilaian hasil belajar siswa oleh pendidik yang di lakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan, UTS, UAS, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian bersama yang di laksanakan kepala madrasah adalah dengan mengadakan rapat untuk evaluasi hasil belajar.

Menyelenggarakan penilaian bersama di akhir pelajaran yang di lakukan kepala madrasah di Madrasah Diniyyah Al-Anwari sudah terlaksana dengan baik. Kepala madrasah mencari hambatan dan segera diselesaikan secara bersama dalam rapat, setelah itu kepala madrasah juga mencatat hasil akhir rapat yang sudah berlangsung untuk mengetahui lebih dalam kendala apa yang sednag terjadi dan akan melaporkan ke dinas untuk meminta evaluasi lebih lanjut untuk menuju kearah perbaikan.

2. Implementasi fungsi evaluasi yang di lakukan Kepala Madrasah di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020-2021

Implementasi fungsi evaluasi yang di lakukan oleh Kepala Madrasah Diniyyah Al-Anwari kepada para tenaga pendidik berjalan sesuai kebijakan yang berlaku. Hal ini didasarkan dengan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah, Dewan Guru dan Staff TU Diniyyah Al-Anwari. Kepala Madrasah sebagai Evaluator sudah melakukan tugas evaluasi kepada semua tenaga pendidik. Evaluasi yang di laksanakan sudah sesuai dengan prosedur yang ada di Madrasah Diniyyah Al-Anwari yaitu selalu mengevaluasi semua bentuk kegiatan jangka pendek dan panjang yang sudah terlaksana ataupun tidak.

Madrasah Diniyyah Al-Anwari mempunyai Program jangka pendek dan panjang sehingga setiap program yang di laksanakan selalu ada evaluasi dari Kepala Madrasah dalam rapat guru. Kepala Madrasah selalu mengingatkan akan pentingnya keterkaitan tujuan, konteks, input dan proses dengan hasil program. Supaya dalam melakukan program tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaanya yaitu mengeksekusi program dengan tepat sasaran dan yang pastinya harus selalu berhubungan dengan tujuan serta untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam melakukan program.

Proses evaluasi pendidikan kepada tenaga pendidik di Madrasah Diniyyah Al-Anwari menurut pada model CIPP (Context – Input – Proses – Product) yang diarahkan untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan yang di laksanakan. Proses evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui program terlaksana sesuai dengan rencana atau tidak. Jika dalam proses evaluasi berjalan sesuai rencana, maka guru perlu meningkatkan kerja secara individu ataupun kelompok. Apabila dalam proses evaluasi program tidak berjalan sesuai rencana maka Kepala Madrasah perlu mengingatkan semua pihak yang terkait terutama dalam hal ini adalah tenaga pendidik.

Product evaluasi yang di laksanakan Kepala Madrasah terhadap tenaga pendidik Diniyyah Al-Anwari sudah di laksanakan melalui rapat terbuka. Pengambilan keputusan dalam keterlanjutan program atau tidak merupakan suatu keharusan Kepala Madrasah dalam rapat guru. Sehingga program-program yang sudah di laksanakan apakah pantas untuk ditindak lanjuti atau tidak. Dalam hal ini Kepala Madrasah selalu mengumpulkan semua guru untuk dimintai pendapat sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi dilapangan. Sehingga Kepala Madrasah mudah untuk mengambil keputusan yang harus diambil.

Implementasi Fungsi evaluasi tenaga pendidik di Madrasah Diniyyah Al-Anwari juga membahas dan memecahkan hambatan-hambatan dalam melakukan program jangka pendek dan panjang Kepala Madrasah selalu sigap dalam menentukan arah yang harus diperbuat untuk keberhasilan program. Untuk itu Kepala Madrasah sebagi evaluator harus bisa memberikan solusi atas hambatan yang terjadi. Walaupun masih ada kekurangan dalam melaksankan

Implementasi Fungsi Evaluasi tenaga pendidik di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Secara keseluruhan.

Menurut hasil wawancara dan observasi selama melakukan penelitian tentang Implementasi Evaluasi Pendidikan di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kertosari Banyuwangi, maka pembahasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Konteks evaluasi

Kepala Madrasah Sebagai Evaluator merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan.Diartikan sebagai situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenisjenis tujuan dan strategi yang di lakukan dalam suatu program yang bersangkutan.

Tugas kepala madrasah yang mengadakan evaluasi merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan dengan mengadakan rapat dan diskusi secara kelompok maupun individu supaya menetahui apa saja hambatan dan diselesaikan bersama.

b) Input evaluasi

Kepala madrasah Pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mengaitkan tujuan, Konteks, Input, dan Proses dengan hasil program. Evaluasi ini juga untuk menentukan kesesuaian lingkungan dalam membantu pencapaian tujuan dan objektif program.

Kepala madrasah Juga mengadakan evaluasi menyampaikan tujuan untuk selalu mengaitkan tujuan, Konteks, Input, dan Proses dengan hasil program dengan mengadakan rapat dan diskusi secara kelompok maupun individu supaya menetahui apa saja hambatan dan diselesaikan bersama.

c) Proses evaluasi

Dalam proses evaluasi kepala madrasah menggunakan model CIPP (Context – input – process – product) yang diarahkan untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan yang di laksanakan, apakah program terlaksana sesuai dengan rencana atau tidak.

Kepala adrasah yang mengadakan evaluasi seberapa jauh kegiatan yang di laksanakan apakah program terlaksana sesuai dengan rencana atau tidak dengan mengadakan rapat dan diskusi secara kelompok maupun individu supaya menetahui apa saja hambatan dan diselesaikan bersama.

d) Produk evaluasi

Bahwa evaluasi Produk ialah untuk melayani daur ulang suatu keputusan dalam program. Dari evaluasi Produk diharapkan dapat membantu pimpinan proyek dalam hal ini Kepala Madrasah mengambil suatu keputusan terkait program yang sedang terlaksana, apakah program tersebut dilanjutkan, berakhir, ataukah ada keputusan lainnya.

Kepala madrasah yang mengadakan evaluasi menekankan dalam pengambilan suatu keputusan terkait program yang sedang terlaksana, apakah program tersebut dilanjutkan, berakhir dalam rapat evaluasi atau dengan

mengadakan rapat dan diskusi secara kelompok maupun individu supaya menetahui apa saja hambatan dan diselesaikan bersama.

Menurut pembahasan dan analisis data wawancara dan observasi, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai Implementasi Supervisi dan Evaluasi Pendidikan oleh kepala madrasah di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kelurahan Kertosari Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi bahwa kegiatan kepala madrasah sudah sebagian terlaksana dengan baik sesuai dengan indikator keberhasilan Supervisi dan Evaluasi Penddidikan.

Namun masih ada beberapa hal yang dimana belum terlaksana secara maksimal seperti Menentukan metode apa yang akan di pakai guru dan Memberikan bantuan terhadap penguasaan materi. Dalam proses pelaksanaan supervisi juga masih kurang, di sini kepala madrasah tidak menggunakan instrument untuk mensupervisi dan tidak menggunakan jadwal untuk melakukan kapan diadakan nya supervisi jadi kepala madrasah di Madrasah Diniyyah Al-Anwari melakukan supervisi secara langsung tanpa panduan dan jadwal.

D. KESIMPULAN

1. **Implementasi Supervisi Pendidikan di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kelurahan Kertosari Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi**
   a. Membimbing guru memilih metode mengajar yaitu kegiatan yang di lakukan oleh kepala madrasah dalam membimbing guru memilih metode mengajar adalah dengan menyediakan ide dan pemikiran nya untuk memberi tau guru manakan metode mengajar yang kira-kira sesuai dan sudah baik untuk diterapkan kepada siswa.
   b. Mengarahkan guru memilih bahan ajar yaitu kegiatan mengarahkan guru dalam pemilihan bahan ajar di Madrasah Diniyyah Al-Anwari dengan memberikan fasilitas dan bahan ajar untuk dipahami para guru dalam proses pembelajaran.
   c. Mengadakan kunjungan kelas yakni melakukan kunjungan kelas setiap waktu,sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan, kepala madrasah mengadakan kunjungan kelas di setiap hari pada waktu senggang
   d. Mengarahkan penyusunan silabus pada ajaran baru yakni mengarahkan para guru dalam penyusunan, mengontrol dan mengkoordinir serta mengembangkan ide-ide dalam penyusunan silabus padaajaran baru. Dan melakukan penyusunan jadwal secara bersama.
   e. Menyelenggarakan rapat rutin untuk evaluasi yakni Menyelenggarakan rapat rutin untuk evaluasi di Madrasah Diniyyah AlAnwari yang di lakukan kepala madrasah telah terlaksana, pelaksanaannya di lakukan sebulan sekali, dengan membahas perkembangan guru dan murid, dan didalam rapat berlangsung kepala madrasah selalu memberi ide nya dalam berjalannya rapat

f. Menyelenggarakan penilaian bersama diakhir pelajaran Kepala Madrasah sebagai supervisor harus menguasai penilaian hasil belajar siswa oleh pendidik yang di lakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan, UTS, UAS, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian bersama yang di laksanakan kepala madrasah adalah dengan mengadakan rapat untuk evaluasi hasil belajar

2. **Implementasi Evaluasi Pendidikan di Madrasah Diniyyah Al-Anwari Kelurahan Kertosari Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi**
   a. Konteks evaluasi yaitu merencanakan keputusan, menentukan keperluan program, dan merumuskan tujuan
   b. Input evaluasi yaitu pada hakekatnya mempunyai tujuan untuk menghubungkan tujuan, konteks, input, dan proses dengan hasil program
   c. Proses evaluasi yaitu adalah model CIPP (context – input – process – product) yang diarahkan untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan yang di laksanakan, apakah program terlaksana sesuai dengan rencana atau tidak
   d. Produk evaluasi yaitu untuk melayani daur ulang suatu keputusan dalam program

E. DAFTAR PUSTAKA

Bakar, A. 2011. Supervisi Pendidikan Agama Islam (Pembinaan Guru Agama Madrasah/Sekolah). *Sosial Budaya*, *8*(1), 1–24.

Engkoswara. 2001. *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*. Bandung: Yayasan Amal Keluarga.

Fatmawati, P. 2018. Implementasi Supervisi Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Sidomulyo Lampung Selatan. UIN Raden Intan Lampung.

Kunandar. 2009. *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Rajawali Pers, Jakarta.

Purwanto, N. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Resda, R. 2013. makalah supervisi pendidikan.html.

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta :Bandung.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. 2013. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.

UPI, T. D. A. P. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.